

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH
MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

KHOLISAH
2023213025

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2017**





PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kholisah

NIM : 2023213025

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2017

Yang menyatakan



KHOLISAH

NIM. 2023213025

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Jalan Sadewa no. 9

Perumahan Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Kholisah

Pekalongan, 14 Desember 2017

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PGMI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Kholisah

NIM : 2023213025

Judul : "Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

NIP. 19550704 198503 2 001

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **KHOLISAH**

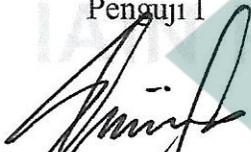
NIM : **2023213025**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI
MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA
PANGEMPON BAWANG BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I



Ety Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422200312 2 002

Penguji II



Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I

NIP. 19800322201503 1 002

Pekalongan, 28 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibuku Tuminah dan Bapakku Syafi'i, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia maupun di akhirat.
2. Kakakku Edy Fatoroni, S.Pd yang senantiasa memberikan inspirasi kepadaku dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Dosen pembimbingku Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag yang selalu memberikan masukan dan senantiasa membimbingku dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan "PGMI O 2013", yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga akhir.
5. Sahabatku Siti Nur Laelatul Qodariyah, S.Pd.I yang selalu menemaniku dari semester awal dan sampai sekarang.



MOTO

نَتْلُوا عَلَيْكَ مِنْ نَبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan sebenarnya untuk orang-orang yang beriman.

(Al-Quran Surah Al Qasas Ayat 3)¹



¹ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Quran Tafsir Per kata Tajwid Kode Angka*, (Departemen Agama Republik Indonesia: yayasan Penyelenggara/ Penafsir Al-Quran), Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, hlm. 683.

ABSTRAK

Kholisah, 2017. *Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing Dra Hj Fatikhah, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran Tarikh

Madrasah Diniyah Miftakhul Huda adalah salah satu sekolah yang dikelola umat Islam di desa Pangempon Bawang Batang, aktivitas pembelajaran Islam khususnya Tarikh sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah tersebut yang syarat dengan muatan nilai kehidupan Islami. Pembelajaran sejarah atau Tarikh ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menceritakan kembali, dan meneladani tokoh yang ada di dalamnya, sumber utama sejarah para nabi adalah Al quran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang di kelas 3 materi kelahiran Nabi Muhammad SAW dan kelas 4 materi kisah Umar bin Khatab masuk Islam, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan strategi interaktif. Menggunakan berbagai macam metode diantaranya yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode sododrama, dan metode index card mart. Menggunakan media visual seperti buku Tarikh, papan tulis, kertas buffalo, pedang mainan, Al Quran, spidol, dan double tipe. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 antara lain ulangan harian, uts dan uas, tetapi guru di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mesti telah ada



kurikulum. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang. Adapun faktor pendukungnya meliputi: kreativitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, semangat guru dalam mengajar, semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Tarikh. Faktor penghambatnya meliputi: kurang lengkapnya sarana prasarana, kurangnya perhatian orang tua terhadap mata pelajaran di Madrasah Diniyah khususnya Tarikh sehingga peserta didik terkesan menyepelkan pelajaran Madrasah Diniyah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk memajukan pendidikan agama khususnya Madrasah Diniyah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG” dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya

Penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ely Mufidah, M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan dan dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
4. Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.



5. H. Muhammad Na'im Amrullah, A.Ma, selaku kepala Madrasah dan juga guru Tarikh kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Kholidah, S.I.P, S.Pd selaku guru Tarikh kelas 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Bapak, Ibu dan kakakku tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsiran*".

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, Desember 2017

Peneliti


KHOLISAH
2023213025



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II PEMBELAJARAN TARIKH DAN MADRASAH DINIYAH	
A. Pembelajaran Tarikh	26
1. Pengertian Pembelajaran Tarikh	26
2. Komponen-komponen Pembelajaran	28
3. Strategi Pembelajaran Tarikh	30
4. Metode Pembelajaran Tarikh	32
5. Media Pembelajaran Tarikh	37
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	39
B. Pengertian Madrasah	41
1. Pengertian Madrasah Diniyah	41
2. Sejarah Berdirinya Madrasah	44
3. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyah	46
BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang	
1. Histori	47
2. Identitas Madrasah	48
3. Visi, Misi dan Tujuan	49
4. Letak Geografis	50



5.	Data Guru.....	51
6.	Data Peserta Didik	53
7.	Struktur Organisasi	55
8.	Tata Tertib	56
9.	Data Sarana dan Prasarana.....	58
10.	Kurikulum.....	59
B.	Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang	61
1.	Tujuan Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	64
2.	Materi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	65
3.	Strategi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	66
4.	Metode Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	67
5.	Media Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	72
6.	Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	73
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang	73
1.	Faktor Pendukung Pembelajaran Tarikh di Madrasah di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.....	74
2.	Faktor Penghambat Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul.....	74
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DIMADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG	
A.	Analisis Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.	75
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang	8
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	87
B.	Saran	88
C.		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru/ ustad Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Nama, Pendidikan dan Mata Pelajaran.....	48
Tabel 2	Data Guru/Ustadzah madin Miftakhul Huda Desa Pangempon nama, Pendidikan, dan Mata Pelajaran.....	49
Tabel 3	Jumlah Peserta didik Madrasah Diniyah dan Kelas.....	50
Tabel 4	Jadwal seragam bagi peserta didik/ santri putra dan putri.....	53
Tabel 5	Data sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Miftakhul Huda.....	55
Tabel 6	Kurikulum yang dikembangkan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah Ma'arif Nahdhatul Ulama.....	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa. Sementara mengajar, secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata Belajar dan Mengajar (BM), Proses Belajar Mengajar (PBM), atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang tersebut, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 18-19.

tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.² Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada peserta didik.

Aktivitas pembelajaran agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah atau madrasah yang syarat dengan muatan nilai kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan murid. Oleh karena itu salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah membuat perencanaan pembelajaran secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai perancang pembelajaran.³

Madrasah Diniyah adalah suatu bentuk madrasah yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (diniyah). Madrasah ini dibentuk dengan Keputusan Menteri Agama Tahun 1964, materi yang diajarkan seluruhnya adalah ilmu-ilmu agama. Madrasah ini merupakan sekolah tambahan bagi peserta didik yang bersekolah umum.

“Mata pelajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Bawang Batang diantaranya Alquran Hadits, Aqidah akhlak, Fiqih,

²Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. 4, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 34.

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. 10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12.

Bahasa Arab, Tarikh, Ke Nuan, Nahwu sorof, Khot, Praktik Ibadah. Dalam madrasah ini juga mengadakan absen setiap kelas guna mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas”.⁴

Sebagai mata pelajaran yang dipastikan ada pada setiap lembaga pendidikan, mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam atau Tarikh mempunyai kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam (Al quran) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar pelajaran yang sangat tinggi bagi pimpinan umat, khususnya bagi umat Islam maka Tarikh dan ilmu Tarikh (sejarah) dalam Islam menduduki arti penting dan mempunyai kegunaan dalam kajian tentang Islam. Umat Islam dapat meneladani proses pendidikan Islam semenjak zaman Rasulullah SAW, zaman Khulafaur Rasyidin, zaman ulama-ulama besar dan para pemuka gerakan pendidikan Islam.

Pemberian materi sejarah atau Tarikh ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menceritakan kembali, dan meneladani tokoh yang ada di dalamnya, sumber utama sejarah para nabi adalah Al quran, sehingga dalam mempelajari sejarah para nabi peserta didik senantiasa akan belajar membaca ayat-ayat dalam Al quran. Setelah mengerti, memahami dan dapat menceritakan kembali kisah-kisah tersebut, peserta didik diharapkan

⁴ Wawancara pra-penelitian dengan H. M Na'im Amrullah, Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Bawang Batang Pada Tanggal 18 Maret 2017.

akan meneladani perilaku tokoh yang diceritakan tersebut. Dalam hal ini adalah meneladani perilaku yang baik yang ada di dalam sejarah tersebut. Keteladanan ini penting karena peserta didik pada tingkat sekolah dasar (Madrasah diniyah) memang masih berada pada tahap perkembangan akhir anak-anak. Jika pada masa sebelumnya, daya pikir anak masih imajinatif, dan egosentris, maka pada masa Sekolah Dasar (Madrasah Diniyah) daya pikir anak telah berkembang kearah berpikir kongkrit, rasional, dan objektif. Daya ingat anak sangat kuat sehingga benar berada pada stadium belajar.⁵

Seperti yang diungkapkan oleh Munawar Cholil bahwa “Sesungguhnya pengetahuan Tarikh itu banyak gunanya, baik bagi urusan keduniaan maupun bagi urusan keakhiratan”. Tarikh itu menjadi cermin perbandingan bagi masa yang baru. Tarikh dan ilmu Tarikh itu pokok kemajuan suatu umat, manakala ada suatu umat tidak memperhatikan Tarikh dan ilmu Tarikh, maka umat itu tentulah akan ketinggalan di belakang, dan manakala suatu umat sungguh-sungguh memperhatikan Tarikh dan ilmu Tarikh, maka tentulah umat itu maju ke muka.⁶

Pembelajaran di Madrasah Diniyah kebanyakan masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional pembelajaran tentu tidak akan berjalan efektif karena peserta didik pada pagi hari belajar disekolah formal sehingga peserta didik menjadi tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kalau sudah bicara tidak suka, bosan, maka sudah barang tentu menjadi tugas seorang guru bagaimana mendesain

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 156.

⁶ Zuhairi, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986), hlm. 4-6.

pembelajaran terutama Tarikh ini menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Maka guru harus benar-benar mempersiapkan strategi, metode dan juga media dalam mengajar Tarikh ini, hal ini yang ingin peneliti ketahui bagaimana proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang khususnya mata pelajaran Tarikh.

Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran Tarikh Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang. Maka penulis bermaksud untuk mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dalam memberikan interpretasi terhadap judul skripsi ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah untuk membatasi permasalahan yang berhubungan dengan judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi artinya pelaksanaan, penerapan.⁷ Sedangkan implementasi juga dapat didefinisikan sebagai proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktisi, sehingga memberikan dampak baik pada perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁸

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran materi Tarikh kelas 3 kelahiran Nabi Muhammad SAW dan kelas 4 Hijrah kaum muslimin ke negeri Abbesinia (Ethoipia), strategi, metode dan media yang digunakan sesuai dengan materi.

2. Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang

Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 dan kelas 4 Madrasah Diniyah Awaliyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang semester pertama tahun ajaran 2017/2018.

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus mampu memberikan pendidikan Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta

⁷ Depdinas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 327.

⁸ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm.74.

menerapkan jenjang pendidikan yaitu: Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho dan Madrasah Diniyah Ulya.⁹

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Desa Pangempon Bawang Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mata pelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat menambah wawasan atau pengetahuan tentang proses pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, sehingga memperoleh pemahaman, baik secara konseptual maupun praktikal dalam meningkatkan proses belajar yang lebih baik.
 - b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, penulis berharap manfaat hasil penelitian ini bisa dijadikan wacana introspeksi bagi guru serta bagi pihak-pihak yang terkait.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi semua pihak dalam usaha meningkatkan pelaksanaan proses

⁹ Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Keagamaan Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 7.

pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang kepada peserta didik.

- b. Sebagai masukan bagi pengelola atau guru khususnya guru Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang agar lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, agar pembelajaran yang telah di peroleh dapat diterapkan di masyarakat.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya pembelajaran Tarikh yang diterapkan, kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Proses Pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) peserta didik.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi

yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁰

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹

Sejarah yaitu kejadian yang terjadi pada masa lampau, peristiwa yang terjadi pada masa lampau akan memberikan gambaran tentang kehidupan manusia dan kebudayaan dimasa lampau sehingga kita bisa mengambil hikmah dari kejadian di masa lalu.

Menurut Oliver dalam bukunya Nanang Martono yang berjudul Sosiologi Pendidikan Michel Foucault Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas. Sejarah pengetahuan lebih sering dianggap sebagai rangkaian peristiwa seperti: penemuan, invensi, dan berbagai cerita

¹⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 26-27.

¹¹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Cet. I, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 75.

mengenai perjalanan di seluruh wilayah di masa lalu yang belum dipetakan secara sistematis.¹²

Menurut Michel Foucault dalam bukunya Nanang Martono yang berjudul *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Menurut Foucault sebuah episteme dapat dijelaskan sebagai sistem tersembunyi yang berada di balik sebuah episode sejarah masa lalu. Dunia sosial saat ini dihasilkan melalui cerita sejarah yang panjang, dan setiap masa akan menyisakan berbagai pengetahuan sehingga kita perlu mengungkap “ada apa di balik fakta sejarah tersebut?” mengungkap berbagai rahasia dan pengetahuan di balik setiap periode sejarah menjadi agenda penting bagi Foucault. Dengan kata lain, setiap periode sejarah akan menghasilkan berbagai pengetahuan, kemudian pengetahuan ini akan membatasi dan memengaruhi pemikiran individu.¹³

Sistem yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, apabila salah satu komponen tidak dapat menjalankan fungsinya maka akan mempengaruhi komponen lain sehingga berdampak pada proses pembelajaran, pembelajaran menjadi tidak maksimal.

¹² Nanang Martono, *Sosiologi Michel Foucault, Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, Cet. 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 35.

¹³ *Ibid*, hlm. 40.



Kegiatan belajar-mengajar sebagai suatu sistem, mengandung sejumlah komponen yang meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, media atau alat peraga, sumber dan evaluasi.¹⁴

Dalam pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran, faktor-faktor inilah yang harus dievaluasi oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang ditulis Imam Ari Furrohman (2021211193) mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2016 yang berjudul Penggunaan Metode Sociodrama Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Rowobening Batang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa Metode sociodrama dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PAI materi Tarikh. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori berpemahaman sangat tinggi berturut-turut pada pra siklus, siklus I, dan siklus II berjumlah I (5,8%), 2 (11,8%), dan 8 (47,1%)¹⁶.

¹⁴ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 39.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 52.

¹⁶ Imam Ari Furrohman, "Penggunaan Metode Sociodrama Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh Pada Siswa Kelas VI SD Negeri

Penelitian yang ditulis Mariyah (NIM 2021310108) mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2013 yang berjudul Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tarikh Tentang Kaum Muhajirin Dan Kaum Ansor (PTK Pada Siswa Kelas VI SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan fungsi media dalam kegiatan ini disamping sebagai penyaji stimulus informasi, dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik peserta didik di SD Negeri 01 kalipancur Bojong Pekalongan masih belum bisa memahami materi pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan baik¹⁷.

Penelitian milik Nurul Aeni (NIM 202109037) mahasiswa STAIN tahun 2013 dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan Implmentasi pendidikan karakter di MTs Terpadu PlusGondang Wonopringgo Pekalongan dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan pendidikan karakter ke setiap mata pelajaran dan setiap guru di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan mempunyai strategi yang berbeda-beda untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya

Rowobening Batang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. V.

¹⁷ Mariyah, “Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tarikh Tentang Kaum Muhajirin dan Kaum Ansor (PTK Pada Siswa Kelas VI SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2013), hlm. V.

pada setiap mata pelajaran yang diampunya. Fokus permasalahan yang akan diamati adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan pada mapel SKI kelas VIII semester genap tahun ajaran 2012-2013 di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan.¹⁸

Penelitian yang ditulis Nur Halimah (12410243) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kompetensi Pedagogik yang dimiliki guru Tarikh yaitu: Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Guru terlibat dalam pengembangan kurikulum. Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik berperan sebagai penyemangat, motivator dan aktif dalam kegiatan ekstra. Guru mampu berkomunikasi secara efektif dan santun. Guru mampu mengadakan evaluasi dan tindakan reflektif. (2) Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru Tarikh yang mengadakan pelatihan ustadz-ustadzah. Mengadakan evaluasi kinerja guru. Mengadakan seminar pendidikan. Mengikutsertakan guru dalam kegiatan TOT (*Traning of Teach*) yang diadakan Kemenag. Mengikutsertakan guru dalam seminar, diklat, workshop dan pelatihan-pelatihan. Upaya yang dilakukan oleh guru Tarikh dalam meningkatkan

¹⁸Nurul Aeni, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2013), hlm. V.

kompetensi pedagogik yaitu: mengikuti pelatihan-pelatihan. Mengadakan variasi dalam pembelajaran. Melakukan sharing dan tukar pengalaman dengan guru lain. Banyak membaca buku, khususnya tentang ilmu pendidikan dan Tarikh.¹⁹

Penelitian yang ditulis Tulus Yulianto (09238077) mahasiswa IAIN Purwokerto tahun 2015 yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran pada mata Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan antara lain: media visual, media berbasis manusia, media audio visual, dan media berbasis cetakan.²⁰

Penelitian yang ditulis Murdani, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015 yang berjudul Implementasi Pembelajaran Demokratis; Sebuah Studi Tentang Pembelajaran SKI Pada Madrasah Tsanawiyah di Aceh. Hasil penelitian ini menemukan fakta pada tataran aplikatifnya yakni secara umum para tenaga kependidikan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs dalam provinsi aceh, telah melaksanakan strategi pembelajaran demokratis di kelas melalui metode diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Meskipun sebagainya

¹⁹ Nur Halimah, *Kompetensi Pedagogi Guru Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta* (Yogyakarta, Jurnal Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 10.

²⁰ Tulus Yulianto, *Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas* (Purwokerto, Jurnal Penelitian IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 10.

ada yang tidak melaksanakan karena berbagai faktor yakni ketidaktahuan dan tidak profesionalnya dalam menjalankan tugas. Berbagai hal yang mendasar perlu dilakukan pembenahan untuk mengatasi masalah tersebut di atas dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari elemen pembelajaran itu sendiri yakni tenaga pendidik, fasilitas belajar, sistem evaluasi belajar, kurikulum, dan adanya hubungan erat dengan lingkungan sekitar sekolah baik orang tua siswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan pihak-pihak dalam sekolah.²¹

Berdasarkan uraian diatas yang membedakan penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu adalah kalau pada penelitian terdahulu fokus di satu metode atau dalam satu materi, sedangkan dalam penelitian ini lebih menyeluruh mulai dari metode, strategi, dan juga media dalam semester awal.

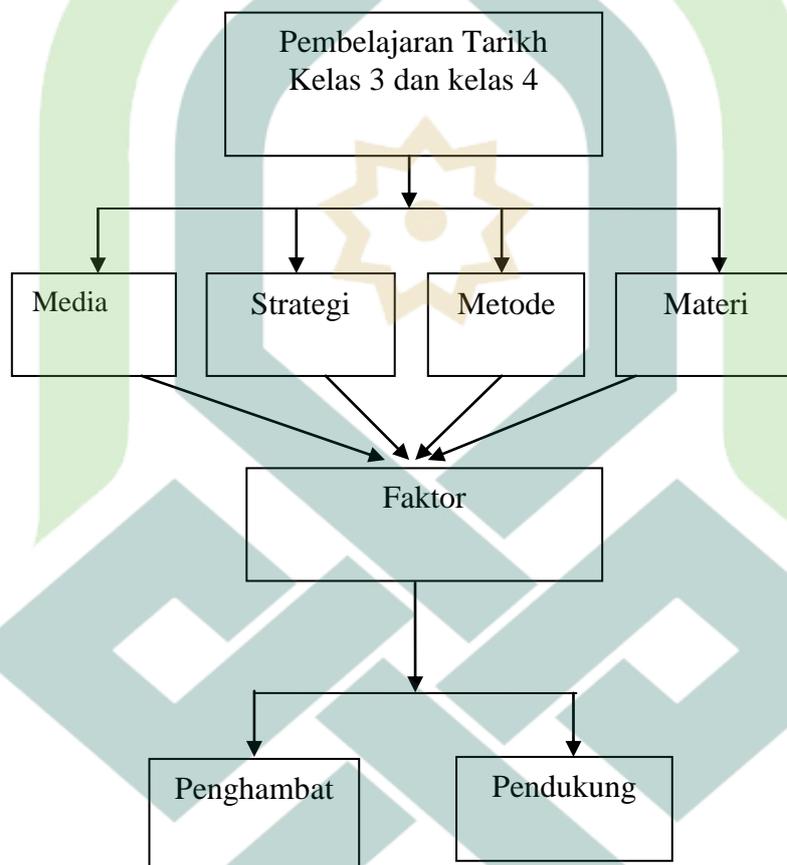
3. Kerangka Berpikir

Tumpuan utama dalam pembelajaran adalah guru dan peserta didik ini adalah 2 subjek yang tidak bisa di pisahkan apabila anak sudah merasa nyaman maka hasil belajarnya pun menjadi lebih signifikan berbeda ketika anak belajar dalam keadaan lingkungan, situasi, dan kondisi yang membosankan maka prestasi belajarnya jelas berbeda ketika anak sangat berantusias belajar karena mereka merasa nyaman dengan lingkungan, situasi, dan serta metode yang dipakai oleh guru.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran yang

²¹Murdani, *Implementasi Pembelajaran Demokratis; Sebuah Studi Tentang Pembelajaran SKI Pada Madrasah Tsanawiyah di Aceh* (UIN Ar-Raniry, 2015), hlm. 10.

mendukung proses keberhasilan pembelajaran diantaranya yaitu strategi, materi, dan juga metode pembelajaran. Tentunya ada banyak faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Tarikh, faktor-faktor ini perlu di evaluasi oleh guru tersebut agar pembelajaran Tarikh bisa tercapai dengan efektif dan maksimal.



F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²²

Adapun jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Sumber data penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Jadi data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan dilapangan. Sumber data primer dalam

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

²³ *Ibid.*, hlm.5.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 4, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Guru Tarikh kelas 3 dan kelas 4, dan peserta didik kelas 3 dan kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh sebagai penunjang atau pendukung sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari arsip-arsip yang berkaitan dengan data Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang dan buku-buku atau literatur lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.²⁵ Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatat pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati. Seperti yang telah kita ketahui bersama, tidak semua masalah cocok dengan menggunakan observasi.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm. 136.

Observasi hanya cocok untuk mengumpulkan masalah yang memiliki karakteristik tertentu.²⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum bagaimana implementasi pembelajaran Tarikh yang dilakukan oleh guru Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang dalam proses pembelajaran. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam observasi ini peneliti menggunakan catatan lapangan di sela penelitian, artinya pengamat mencatat hasil pengamatannya di sela-sela objek pengamatan tidak dapat direkam kegiatannya.²⁷

b. Metode *Interviu/Wawancara*

Interviu adalah suatu percakapan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Hal ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.²⁸ Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, artinya pertanyaan itu bergantung pada wawancara itu sendiri, bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara ini dilakukan secara perorangan saling bertatap muka.

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

²⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, h. 121.

²⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 171.

Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁹ dengan cara mengadakan pertemuan langsung antara peneliti dengan informan.

Informan yang akan di wawancara dalam penelitian ini antara lain kepala Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, pertanyaan yang akan peneliti ajukan antara lain; bagaimana kurikulum di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang apakah mengacu kurikulum dari Depag, Mata Pelajaran apa saja yang diajarkan di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Kemudian informan yang akan peneliti wawancara yaitu guru mata pelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4, pertanyaan yang akan peneliti ajukan antara lain; Bagaimana proses pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, bagaimana evaluasi yang diterapkan di kelas 3 dan kelas 4, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran Tarikh di kelas 3 dan kelas 4.

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 111.

Informan terakhir yang akan peneliti wawancara yaitu peserta didik kelas 3 dan kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, pertanyaan yang akan peneliti ajukan antara lain; hari ini pelajarannya apa, tadi belajar bab apa, kesimpulan dari pelajaran tadi apa, tadi suka apa tidak dengan cara mengajar Bapak guru/Ibu guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian dengan meneliti dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansinya dengan tujuan penelitian.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru, visi misi, sarana prasarana dan data yang dibutuhkan terutama data Implementasi Pembelajaran Tarikh Kelas 3 dan kelas 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Bawang Batang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya, ketiga tahapan analisis tersebut yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk memilah dan memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai implementasi pembelajaran Tarikh

³⁰ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surakarta: Karya Abdi Tama, 1994), hlm. 5.

di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.³¹

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.³² Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk narasi. Kemudian dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang gambaran umum implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

³² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2008), hlm. 201.

sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu setelah semua data disajikan dan kemudian dianalisis, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menggunakan susunan yang sederhana, yakni terdiri dari bab dan tiap-tiap bab dibagi atas sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori Pembelajaran Tarikh dan Madrasah Diniyah yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang pengertian pembelajaran Tarikh, komponen-komponen pembelajaran, strategi pembelajaran Tarikh,

³³ *Ibid.*, hlm. 202.

metode-metode pembelajaran Tarikh, media pembelajaran Tarikh, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Sub kedua tentang pengertian Madrasah Diniyah, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah, bentuk-bentuk Madrasah Diniyah.

Bab III Hasil penelitian tentang Implementasi pembelajaran Tarikh kelas 3 dan 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang yang terdiri dari tiga sub. Sub pertama tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, tinjauan historis, identitas Madrasah, visi, misi dan tujuan, letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik, struktur organisasi, tata tertib, sarana dan prasarana dan kurikulum. Sub bab kedua tentang implementasi pembelajaran Tarikh di kelas 3 dan kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, tujuan pembelajaran Tarikh, materi pembelajaran Tarikh, strategi pembelajaran Tarikh, metode pembelajaran Tarikh, media pembelajaran Tarikh, evaluasi pembelajaran Tarikh. Sub ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Bab IV analisis tentang pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, yang terdiri dari dua sub. Sub bab pertama tentang analisis implementasi pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang. Sub kedua tentang faktor pendukung dan

penghambat implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah
Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Bab V Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang di kelas 3 materi kelahiran Nabi Muhammad SAW dan kelas 4 materi kisah Umar bin Khatab masuk Islam, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan strategi interaktif. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 menggunakan metode pembelajaran beragam, aktif dan kreatif, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode sosiodrama, metode index card mart. Media yang digunakan dalam pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 masih menggunakan media visual seperti buku Tarikh, papan tulis, kertas buffalo, pedang mainan, Al Quran, spidol, double tipe. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kelas 4 antara lain ulangan harian, uts dan uas, tetapi guru di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mesti telah ada kurikulum.

2. Faktor pendukung

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang. Adapun faktor

pendukungnya meliputi: kreativitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai macam metode, semangat guru dalam mengajar, semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Tarikh. Faktor penghambatnya meliputi: kurangnya sarana prasarana, kurangnya perhatian orang tua terhadap mata pelajaran di Madrasah Diniyah khususnya mata pelajaran Tarikh sehingga peserta didik terkesan menyepelkan pelajaran Madrasah Diniyah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk memajukan pendidikan agama khususnya Madrasah Diniyah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kreativitas dalam menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang lebih variatif sesuai dengan materi agar peserta didik tidak cepat merasa bosan.
2. Bagi lembaga diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana khususnya media Audio visual untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik khususnya pada mata pelajaran Tarikh.
3. Bagi peserta didik untuk selalu menggali ilmu pengetahuan yang ada dan tidak pernah merasa bosan dengan ilmu pengetahuan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, 1993. Strategi Penelitian Pendidikan, Bandung: Angkasa.
- Aly, Hery Noer, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:PT Logos Wacana Ilmu.
- Arikunto, Suharsini, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Zain, 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 4, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aeni, Nurul, 2013. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mapel SKI Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2012-2013 Di MTs Terpadu Plus Gondang Wonopringgo Pekalongan, *Skripsi Pendidikan Islam*, Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Zain, Aswan, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2012. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Desmita, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depertemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 Untuk Madrasah Diniyah Awaliyah*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Depertemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 Untuk Madrasah Diniyah Awaliyah*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Farhurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung:PT Refika Kurniawan.
- Furrohman, Imam Ari, 2016. Penggunaan Metode Sociodrama Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Tarikh,*Skripsi Pendidikan Islam*, Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno, 1985. *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.



- Hasbullah, 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kartono, Kartini, 1980. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung: Alumni 1980.
- Martono, Nanang, 2014. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault, Pengentahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul, 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, 1999. *Madrasah Sejarah & Perkembanganya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mujib, Abdul dan Mudzakkir, Jusuf, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mariyah, 2013. Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Pada Pembelajaran PAI Materi Tarikh Tentang Kaum Muhajirin dan Kaum Anzor (PTK Pada Siswa Kelas VI SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan), *Skripsi Pendidikan Islam*, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Muhajir, Noeng, 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muchsin, Misri A, 2002. *Filsafat Sejarah Dalam Islam*, Yogyakarta: Ar-ruzz Press.
- Mufarrokah, Anissatul, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Murdani, 2015. *Implementasi Pembelajaran Demokratis; Sebuah Studi Tentang Pembelajaran SKI Pada Madrasah Tsanawiyah di Aceh*, Banda Aceh: Jurnal Penelitian UIN Ar-Raniry.
- Nasir, Ridlwan, 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.



- _____, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group.
- _____, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Saebani, Beni Ahmad, 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: CV, Pustaka Setia.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto, 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta:Ombak.
- Suyanto, Slamet, 2008. *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tajab, 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surakarta: Karya Abdi Tama.
- Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Keagamaan Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Yulianto, Tulus, 2015. *Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Al Ma'arif Notog Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: Jurnal Penelitian IAIN Purwokerto.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Kholisah
Nim : 2023213025
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 25 Februari 1986
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Gintung, Ds. Pangempon RT 02,
RW 04 Kec. Bawang, Kab. Batang.

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Syafi'i
Nama Ibu : Tuminah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dk. Gintung, Ds. Pangempon RT 02,
RW 04 Kec. Bawang, Kab. Batang.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Soka
2. MTs Sunan Kalijaga Bawang
3. MA Bawang
4. Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun Masuk 2011
5. IAIN Pekalongan Tahun Masuk 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk keperluan seperlunya.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
MIFTAHUL HUDA**

Alamat : Desa Pangempon Rt./Rw.03/01 Kec. Bawang Kab. Batang ☎ 51274 📠 -(0285) 4486533

SURAT KETERANGAN

Nomor: 27/MDMH/X/2017

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Bawang Kec, Bawang Kab, Batang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Kholisah
NIM : 2023213025
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Kecamatan Bawang, terhitung sejak tanggal 26 September sampai dengan 12 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan untuk dipergunakan seperlunya.

Bawang, 30 Oktober 2017
Kepala Madin Miftakhul Huda

H.M Naim Amrullah. A.Ma





DOKUMENTASI FOTO KELAS 3







DOKUMENTASI FOTO KELAS 4







PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh kelas 3 dan kela 4 di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondidi fisik maupun non fisik pelaksanaan.

B. Apek yang diamanti

1. Lingkungan fisik Madrasah pada umumnya
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Keadaan peserta didik
4. Pelaksanaan pembelajaran Tarikh dikelas 3 dan kelas 4 yang meliputi:
 - a. Strategi
 - b. Metode
 - c. Media
 - d. Evaluasi

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI
MADRASAH DINIYAH MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON
BAWANG BATANG

Observasi I

Pada hari selasa, 10 Oktober 2017, pukul 3.30 WIB, saya melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Guru Tarikh kelas 3 Bapak Muhammad Na'im Amrullah, A.Ma memasuki kelas. Guru membagi tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, yang dilanjutkan dengan membaca bismillah, membaca Asmaul Khusna bersama peserta didik. Kemudian guru menanyakan kabar dari peserta didik sekaligus mengabsensinya dan terlihat semua peserta didik hadir. Setelah itu, guru mengecek kesiapan serta semangat peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik materi yang akan dipelajari pada hari ini. Sebelum guru menjelaskan materi, guru terlebih dahulu memancing pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, ada beberapa peserta didik yang berani mengutarakan atau menjawab pertanyaan dari guru.

Kegiatan inti guru menulis materi kelahiran Nabi Muhammad SAW dipapan tulis dan menjelaskan materi tersebut. Kemudian untuk membantu peserta didik supaya cepat hafal nama-nama keluarga Nabi Muhammad SAW guru bernyanyi syair Rokhatil Athyaru Tasydud (kisah sang Rasul) bersama-sama peserta didik. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu



kelompok putra dan putri, guru menempel beberapa pertanyaan di papan tulis masing-masing kelompok diberi beberapa lembar jawaban dimana satu pertanyaan tiap kelompok diberi 3 lembar jawaban yang harus mereka pilih sesuai dengan jawaban menurut masing-masing kelompok, kemudian salah satu perwakilan kelompok menempel jawaban yang sudah dipilih dan ditempel dipapan tulis, guru mengoreksi jawaban yang sudah ditempel. Guru mengapresiasi kelompok yang berhasil menjawab dengan benar.

Pada kegiatan penutup, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, dan terakhir, guru mengucapkan salam.



Observasi II

Pada hari Kamis, 12 Oktober 2017, pukul 3.30 WIB, saya melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran Tarikh di kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Guru Tarikh kelas 4 Ibu Kholidah, S.IP, S.Pd memasuki kelas. Guru membagi tiga tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, yang dilanjutkan dengan membaca bismillah, membaca Asmaul Khusna bersama peserta didik. Kemudian guru menanyakan kabar dari peserta didik sekaligus mengabsensinya dan terlihat semua peserta didik hadir. Setelah itu, guru mengecek kesiapan serta semangat peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta materi yang akan dipelajari pada hari ini. Sebelum guru menjelaskan materi, guru terlebih dahulu memancing pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, ada beberapa peserta didik yang berani mengutarakan atau menjawab pertanyaan dari guru.

Kegiatan inti guru menulis materi pelajaran di papan tulis materi kisah Umar bin Khatab masuk Islam dan kemudian menerangkan materi kisah Umar bin Khatab masuk Islam, dalam menyampaikan materi kisah Umar bin Khatab masuk Islam gurunya menggunakan metode sosiodrama, setelah menerangkan materi kemudian guru membagikan teks drama kisah Umar bin Khatab masuk Islam kepada semua peserta didik, kemudian guru meminta peserta didik yang siap untuk bermain drama 3 orang untuk maju dan berperan sebagai Umar bin Khatab, Nu'aim bin Abdullah dan Fatimah. Kemudian peserta didik yang telah



ditunjuk tadi maju kedepan untuk memerankan tokoh-tokoh tadi. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah berani maju untuk bermain drama. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi tersebut. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi tersebut, dan peserta didik terlihat antusias menjawab pertanyaan dari guru.

Pada kegiatan penutup, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, dan terakhir, guru mengucapkan salam.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kurikulum di Madrasah Miftakhul Huda apakah mengacu kurikulum dari Departemen Agama Batang?
2. Mata pelajaran apa saja yang diajarkan di Miftakhul Huda Miftakhul Huda?
3. Bagaimana dengan sarana dan prasarana di Miftakhul Huda Miftakhul Huda?
4. Bagaimana proses pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
5. Bagaimana proses pembelajaran Tarikh di kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
6. Bagaimana metode yang diterapkan pada pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
7. Bagaimana metode yang diterapkan pada pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
8. Bagaimana evaluasi yang diterapkan di dalam kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
9. Bagaimana evaluasi yang diterapkan di dalam kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
10. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
11. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh di kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?
12. Hari ini pelajarannya apa?
13. Tadi belajar bab apa?
14. Kesimpulan dari pelajaran tadi apa?
15. Tadi suka apa tidak dengan cara mengajar Bapak/Ibu guru?



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak H. Muhammad Na'in Amrullah, A.Ma

Hari, Tanggal : Kamis, 28 September 2017

Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kurikulum di Madin Miftakhul Huda apakah mengacu kurikulum dari Departemen Agama?	Untuk kurikulum sesuai dengan acuan kurikulum dari DEPAG, tetapi selanjutnya kurikulum tersebut dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhathul Ulama Kecamatan Bawang.
2.	Mata pelajaran apa saja yang diajarkan di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?	Al quran Hadist, Nahwu, Shorof, Aqidah Akhlak, Fiqih, Khot, Tauhid, Bahasa Arab, Tarikh, Ke Nu An, Akhlak, Praktik Ibadah, Tajwid, dan Qira'ah.
3.	Bagaimana dengan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?	Ya.....sarana dan prasarana disini diakui kurang memadai seperti kurangnya ruang kelas, dimana terdapat 6 kelas tetapi hanya ada 4 ruang kelas.





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Kholidah, S.IP, S.Pd

Hari, Tanggal : Jum'at , 13 Oktober 2017

Jabatan : Guru Tarikh kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran Tarikh di kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?	Untuk kegiatan pembelajaran ada 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kekuatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka Pada kegiatan pembuka, guru mengucapkan salam, yang dilanjutkan dengan membaca bismillah, membaca Asmaul Khusna bersama peserta didik. Kemudian guru menanyakan kabar dari peserta didik sekaligus mengabsensinya. Setelah itu, guru mengecek kesiapan serta semangat peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa serta materi yang akan dipelajari pada hari itu. Sebelum guru menjelaskan materi, guru



		<p>terlebih dahulu memancing pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>Kegiatan inti guru menulis materi pelajaran di papan tulis, kemudian pembahasan dan tanya jawab, penutup, menyimpulkan materi pada hari itu kemudian doa penutup, dan salam.</p>
2.	Bagaimana metode yang diterapkan?	<p>Untuk materi Tarikh saya menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, tanya jawab....kalau metode ceramah dan tanya jawab itu wajib ada disemua saat menyampaikan materi pada semua mata pelajaran.....kemudian ada metode sosiodrama kenapa memakai metode sosiodrama pemahaman anak kan masih kurang tidak bisa membayangkan masa lalu dengan menggunakan metode sosiodrama lebih mengena dan mudah ditangkap dengan praktik.</p>
3.	Bagaimana evaluasi yang diterapkan di dalam kelas 4?	<p>Eemm.... untuk evaluasi itu yang pertama kita mengadakan ulangan harian eehm...y untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa</p>



		tentang materi yang baru dipelajari. Kemudian uts dan uas.
4.	Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh di kelas 4?	Kalau faktor pendukung ada buku panduan yang mencukupi serta beragam untuk dijadikan referensi kemudian metode bervariasi tergantung kita bisa memilihnya antara materi dengan metode yang cocok dan pas.....untuk faktor penghambatnya pemahaman anak-anak yang kurang karena tidak bisa membayangkan masa lampau...kemudian kurangnya pengawasan dan pemantauan orang tua terhadap mata pelajaran yang ada di Madin sehingga anak terkesan menyepelkan pelajaran di Madrasah Diniyah.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Arga Rasya Purnama

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari mas?	Pelajaran Tarikh mbak.....
2.	Bab nopo wau ingkang dipelajari?	Kisah Umar bin Khatab masuk Islam...
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Sakderenge masuk Islam Umar bin Khatab niku tiang kafir....boten seneng kaleh Islam terus tiange galak.....Umar bin Khatab masuk Islam sak sampune maos Al Qur An surat Thaha.....
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Seneng....soale wau kulo memerankan Khalifah Umar bin Khatab, dados e tambah paham kalian materi ingkang wau dipun pelajari



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Gita Angellina

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari mbak?	Pelajaran Tarikh
2.	Bab nopo ingkang wau dipelajari?	Kisah Umar bin Khatab masuk Islam
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Umar bin Khatab waune mungsuhi Islam masuk Islam saksampune maos Al QurAn surat Thaha.....
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Seneng selain bu Ustad Kholidah cantik....menawi nerangke niku nyenengke lajeng wau enten dramanae dados e kulo tambah paham kalian kisah Umar bin Khatab Masuk Islam.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Muhammad Fajar Imam Minudin

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 4 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari mbak?	Pelajaran Tarikh
2.	Bab nopo ingkang wau dipelajari?	Kisah Umar bin Khatab masuk Islam
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Sakderenge masuk Islam Umar bin Khatab niku tiang kafir....boten seneng kaleh Islam terus tiange galak.....Umar bin Khatab masuk Islam sak sampune maos Al Qur An surat Thaha.....
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Seneng tapi nulis e katahen.....



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak H. Muhammad Na'in Amrullah, A.Ma

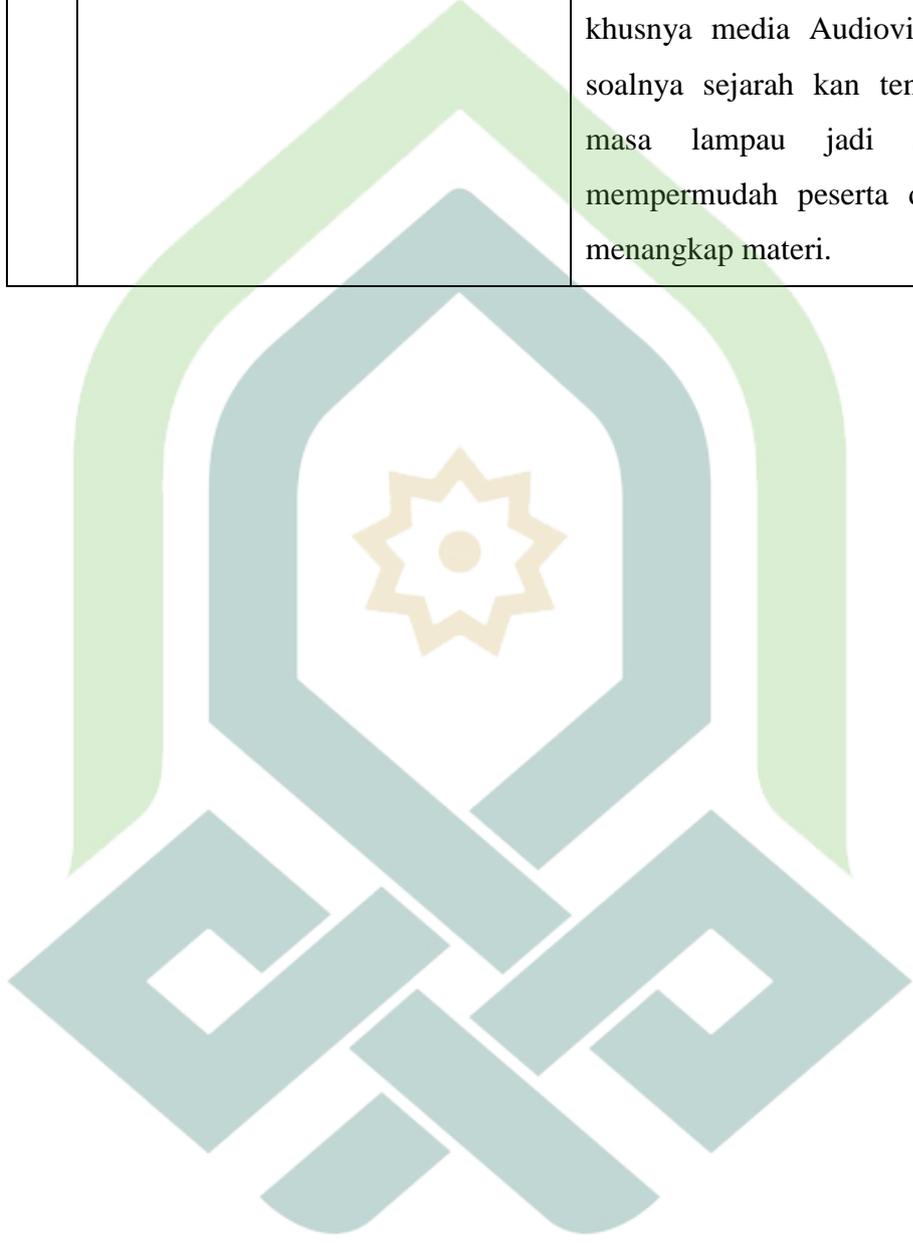
Hari, Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

Jabatan : Guru Tarikh Kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran Tarikh di kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda?	Pelaksanaan pembelajaran Tarikh disini bisa dikatakan cukup baik, karena dari pihak guru, peserta Didik dan Madrasah saling mendukung, seperti kesiapan pembelajaran dari pihak ketiganya.
2.	Bagaimana metode yang diterapkan?	Selama ini saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan saya variasikan dengan metode yang lain tergantung materi yang akan disampaikan.
3.	Bagaimana evaluasi yang diterapkan di dalam kelas 3?	Untuk evaluasi itu ada ulangan harian kemudian uts dan uas.
4.	Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh di kelas 3?	Kalau faktor pendukung ya buku panduan yang mencukupi dan beragam untuk dijadikan refrensi. Kalau faktor penghambatnya



		<p>kurangnya media pembelajaran yang banyak khususnya media Audiovisual, soalnya sejarah kan tentang masa lampau jadi akan mempermudah peserta didik menangkap materi.</p>
--	--	--





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Wahyu Wijayadi

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 3 Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari ?	Mata pelajaran Tarikh.....
2.	Wau belajar bab nopo?	Kelahiran Nabi Muhammad SAW
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Nabi Muhammad lahir pada hari senin tanggal 12 Rabi'ul Awwal, tahun Gajah. Nama ibunya Siti Aminah, bapaknya Abdullah, kakeknya Abdul Mutholib, pamanya Abu Tholib.
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Alkhamdulillah paham amargi pak Haji anggenipun nerangke enak dados e gampil dipahami



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Haris Triadmoko

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari dek?	Pelajaran Tarikh
2.	Wau belajar bab nopo?	Kelahiran Nabi Muhammad SAW
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Nabi Muhammad lahir pada hari senin tanggal 12 Rabi'ul Awwal, tahun Gajah. Nama ibunya Siti Aminah, bapaknya Abdullah, kakeknya Abdul Mutholib, pamanya Abu Tholib.
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Lumayan mbak....tapi katahen nulis dados e males soale sampun kesel wau sekolah



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Putri Raisa Agustina

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jabatan : Peserta didik kelas 3 Madrasah Diniyah Miftakhul Huda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dinten niki pelajaran nopo ingkang bade dipelajari mbak?	Pelajaran Tarikh
2.	Wau belajar bab nopo?	Kelahiran Nabi Muhammad SAW
3.	Kesimpulan saking pelajaran wau nopo?	Nabi Muhammad lahir pada hari senin tanggal 12 Rabi'ul Awwal, tahun Gajah. Nama ibunya Siti Aminah, bapaknya Abdullah, kakeknya Abdul Mutholib, pamanya Abu Tholib.
4.	Wau seneng nopo boten kaleh cara mengajare bu guru?	Seneng mbak amargi menawi nerangke Pak Hj Naim gampil dipahami....lajeng wau pembelajarane nyenengke soale enten permainane mencari pasangan jawaban dan pertanyaan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

2206/In.30/J.8/PP.00/11/2017

Pekalongan, 14 November 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MADRASAH DINIYASH MIFTAHUL HUDA

KAB. BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diperitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHOLISAH

NIM : 2023213025

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASIPEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH MIFAHUL HUDA DESA
KAMPON BAWANG BATANG

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH DINIYAH AWALIAH
MIFTAHUL HUDA

Alamat : Desa Pangempon Rt./Rw.03/01 Kec. Bawang Kab. Batang ☎ 51274 ☎ -(0285) 4486533

SURAT KETERANGAN
Nomor: 27/MDMH/X/2017

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Bawang Kec, Bawang Kab, Batang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Kholisah
NIM : 2023213025
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Bawang Batang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Pangempon Kecamatan Bawang, terhitung sejak tanggal 26 September sampai dengan 2 Oktober 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 30 Oktober 2017
Kepala Madin Miftakhul Huda




H.M Naim Amrullah. A.Ma



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KHOLISAH**
nim : **2023213025**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARIKH DI MADRASAH DINIYAH
MIFTAKHUL HUDA DESA PANGEMPON BAWANG BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



KHOLISAH
2023213025

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.